

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan di lapangan guna mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian.<sup>1</sup> Definisi metode penelitian menurut Creswell adalah suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral.<sup>2</sup> Menurut Strauss dan Corbin metode penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>3</sup> Sugiyono juga mengemukakan pendapatnya tentang penelitian kualitatif dalam bukunya, menurutnya penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.<sup>4</sup>

Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, sifat-sifat dan ciri-ciri suatu fenomena. Penerapan metode ini dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data dan menginterpretasikannya.<sup>5</sup> Menurut Bogdan dan Biklen

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 26.

<sup>2</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010) 7.

<sup>3</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 12.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

<sup>5</sup> Suryana, *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), 19-20.

dalam keberhasilan penelitian deskriptif sangat ditentukan oleh ketelitian, kelengkapan catatan saat di lapangan yang disusun oleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara mendalam.<sup>6</sup>

Penelitian yang berjudul “*Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik Kelas VII di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara*” merupakan penelitian tentang kompetensi pedagogik guru fiqih dalam mengembangkan kemampuan kognitif peserta didik peserta didik yang dimana data diperoleh langsung dari partisipan. Selain itu penelitian ini juga tidak membutuhkan prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum. MTs Darul Ulum merupakan madrasah swasta yang terletak di Desa Purwogondo, Kecamatan Kaliyamatan, Kabupaten Jepara. Ada tiga guru fiqih di MTs Darul Ulum yang masing-masing mengajar di kelas VII, VIII dan IX. Peneliti memilih lokasi tersebut karena guru fiqih di MTs Darul Ulum merupakan guru-guru senior. Dari observasi awal diketahui bahwa guru-guru tersebut mengajar menggunakan teknik yang sederhana namun dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti kompetensi pedagogik guru tersebut.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi tentang suatu

---

<sup>6</sup> Cut Fitriani dkk., “Kompetensi Profesional Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di MTs Muhammadiyah Banda Aceh”, *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan* 5, no. 2, (2017): 91 diakses pada 27 Januari 2020, <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/download/8246/7327>.

fakta atau pendapat. Menurut Spradley subyek penelitian adalah sumber informasi dalam penelitian. Dalam memilih subyek penelitian, peneliti perlu memperhatikan beberapa pertimbangan seperti berikut; (1) Yang bersangkutan sudah cukup lama dan intensif terhubung dengan bidang yang akan dikaji dalam penelitian. (2) Yang bersangkutan terlibat secara penuh dalam bidang tersebut. (3) Yang bersangkutan memiliki cukup waktu untuk berkenan dimintai informasi demi kepentingan penelitian.<sup>7</sup>

Dari pertimbangan tersebut, peneliti dapat menentukan subyek dalam penelitian ini yaitu guru fiqih kelas VII dan peserta didiknya karena merupakan pihak yang terlibat penuh dalam pembelajaran. Peneliti memilih guru fiqih kelas VII karena guru tersebut merupakan salah satu guru senior yang telah lama mengajar di MTs Darul Ulum. Di samping itu peneliti memilih kelas VII karena kelas VII merupakan jenjang kelas peralihan dari sekolah tingkat dasar ke sekolah tingkat menengah. Dalam penelitian ini peneliti memilih 3 kelas secara acak yaitu kelas VII A (kelas unggulan), VII F dan VII H (kelas reguler). Sehingga dalam proses pembelajaran tentunya guru harus lebih bekerja keras untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan potensinya.

#### **D. Sumber Data**

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data yang tepat agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Menurut Lofland dan Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, dan selebihnya merupakan data tambahan

---

<sup>7</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: UNS Press, 2014), 62.

seperti dokumen atau foto.<sup>8</sup> Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengalaman peneliti dan tentunya data yang diperoleh merupakan data yang objektif. Oleh karena itu sumber data yang menjadi acuan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber, diantaranya:

#### 1) Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti.<sup>9</sup> Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi langsung kepada guru fiqh dan peserta didik kelas VII di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap kompetensi pedagogik guru fiqh dalam mengembangkan kemampuan kognitif peserta didik kelas VII saat proses pembelajaran serta wawancara langsung kepada guru fiqh dan peserta didik kelas VII A, VII F dan VII H.

#### 2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, namun bisa melalui orang lain atau dokumen.<sup>10</sup> Data sekunder dapat berupa dokumen, arsip/berkas dan foto-foto yang dapat menjadi penunjang data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini data sekunder berupa dokumen tentang madrasah, data guru mata pelajaran, jadwal pelajaran fiqh kelas VII, arsip nilai mata pelajaran fiqh kelas VII, RPP dan foto-foto saat proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian.

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 157.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 62.

<sup>10</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 62.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti memperoleh data untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

### 1) Teknik Observasi

Observasi menurut Nawawi dan Martini, adalah kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Kemudian menurut Patton, kegiatan observasi bertujuan untuk mendeskripsikan tempat, waktu dan suasana yang dipelajari, berbagai aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna suatu kejadian yang diamati.<sup>11</sup> Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi. Observasi partisipasi adalah pengamatan secara langsung dengan ikut dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan dan terkadang kemudian pengamat juga dapat mengambil bagian dalam kehidupan budaya objek pengamatan.<sup>12</sup> Meskipun demikian, dalam penelitian ini peneliti bersikap sebagai partisipasi pasif, yaitu peneliti hanya datang ke lokasi penelitian untuk melihat, memerhatikan, mewawancarai, tanpa ikut melibatkan diri.<sup>13</sup> Hal tersebut dikarenakan, dalam penelitian akan mengkaji tentang kompetensi pedagogik guru yang dimana peneliti akan lebih fokus kepada guru yang terkait. Peneliti hanya mengamati apa yang dikerjakan oleh sumber data pada saat

---

<sup>11</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 134.

<sup>12</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 77.

<sup>13</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 139.

proses pembelajaran dan mendengarkan apa yang mereka ucapkan.

## 2) Teknik Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengambilan data dengan cara bercakap-cakap secara tatap muka menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pokok penelitian.<sup>14</sup> Dalam melakukan wawancara peneliti dapat menggunakan pedoman atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman berupa catatan materi apa saja yang akan ditanyakan agar data yang diperoleh sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan tidak keluar dari permasalahan lain. Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semistruktur (*semistructure interview*), yaitu wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas. Tujuan wawancara semistruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana narasumber dapat dimintai pendapat dan ide-idenya.<sup>15</sup> Wawancara dilakukan dengan lebih terbuka dan leluasa namun tetap menggunakan pedoman agar permasalahan tidak meluas.

Gambar 3.1  
Kegiatan Wawancara dengan Guru Fiqih



<sup>14</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 73.

Wawancara dilakukan kepada guru fiqih untuk mengetahui tentang kompetensi pedagogik yang dimilikinya serta sebagai salah satu sumber yang memahami kemampuan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Di samping itu, peneliti juga melakukan wawancara terhadap peserta didik untuk memperjelas informasi yang diperoleh. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan mencari kebenaran data/informasi yang diperoleh dari penelitian ini.

### 3) Dokumentasi

Dokumen merupakan kumpulan data dalam bentuk tulisan yang secara arti luas, dapat berupa monumen, artefak, foto, *tape*, *disc*, *CD*, hardisk, *flashdisk* dan sebagainya.<sup>16</sup> Sebagian besar data dokumen berbentuk surat-surat, catatan, laporan, arsip, biografi, peraturan, kebijakan, buku, foto, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dalam peneltiain ini dokumentasi digunakan untuk mendukung dan memperkuat informasi-informasi yang diperoleh dari hasil wawancara maupun observasi. Dokumentasi tersebut berupa foto proses pembelajaran, foto arsip hasil belajar dan RPP mata pelajaran fiqih kelas VII.

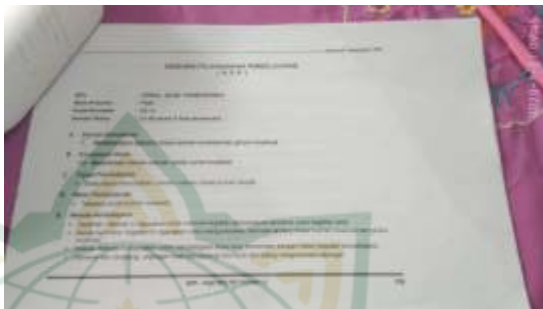
Gambar 3.2

#### Guru Menjelaskan Materi Pelajaran Fiqih



<sup>16</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 83.

Gambar 3.3  
RPP Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII



Gambar 3.4  
Hasil Belajar Kelas VII A

#### F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sukardi triangulasi diartikan sebagai kombinasi beberapa metode atau sumber data dalam sebuah penelitian.<sup>17</sup> Norman K. Denkin juga mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi dari berbagai metode yang digunakan untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan prspektif yang berbeda.<sup>18</sup>

---

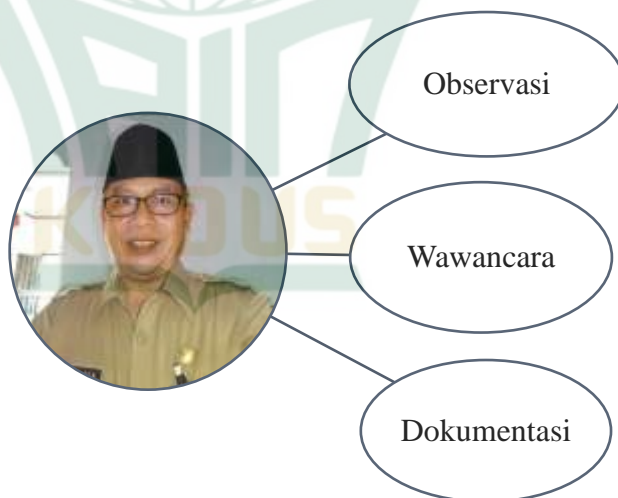
<sup>17</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 107.

<sup>18</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 109.



Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik adalah mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai teknik dari sumber yang sama. Triangulasi teknik dilakukan untuk memperoleh data terkait kompetensi pedagogik fiqih dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi kepada guru fiqih. Sedangkan triangulasi sumber adalah mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama. Triangulasi sumber dilakukan untuk memperoleh data terkait kompetensi pedagogik fiqih dan kemampuan kognitif peserta didik dengan cara melakukan wawancara kepada tiga peserta didik yaitu dari kelas VII A, VII F dan VII H yang dipilih secara acak.<sup>19</sup>

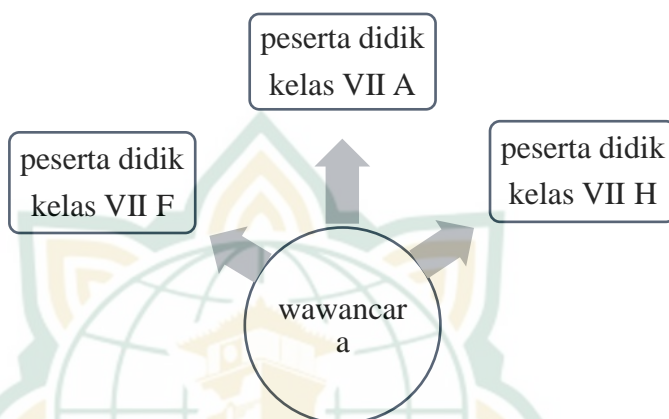
Gambar 3.5  
Skema Triangulasi Teknik



---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 125.

Gambar 3.6  
Skema Triangulasi Sumber



### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan bahan-bahan lain sehingga dapat difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>20</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles and Huberman. Miles dan Huberman mengatakan bahwa aktivitas analisis data dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga tuntas sampai datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

#### 1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema serta polanya, dan membuang yang tidak perlu. Kegiatan analisis data diawali dari mengkaji semua data yang

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 130.

telah terkumpul dari berbagai sumber untuk memudahkan dalam memahami data penelitian yang telah terkumpul. Setelah ditelaah kemudian direduksi dengan cara mengelompokkan data penelitian berdasarkan aspek-aspek permasalahan dalam penelitian.<sup>21</sup> Peneliti memilah dan menentukan sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sesuai kebutuhan penelitian.

## 2) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Dalam penelitian kualitatif penyajian data seringkali berupa teks yang bersifat naratif. Data yang telah disajikan akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan rencana kerja berikutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>22</sup> Peneliti menyajikan data dengan cara mendeskripsikan hasil yang dari reduksi data dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami.

## 3) Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Verifikasi merupakan kesimpulan logis yang diperoleh dari hasil pengamatan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan peneliti pada tahap awal ketika kembali ke lokasi penelitian untuk

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 135.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 136.

mengumpulkan data didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya. Kesimpulan merupakan temuan baru yang dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih belum jelas dan ketika telah diteliti menjadi jelas.<sup>23</sup> Setelah data direduksi dan disajikan, peneliti melakukan verifikasi dengan memberikan bukti-bukti dan didukung dengan teori-teori yang terkait, sehingga dengan begitu peneliti dapat memperoleh kesimpulan mengenai kebenaran data dalam penelitian ini.



---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 141-142.